

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Instansi pemerintahan. BAPPELITBANGDA Kabupaten Purbalingga ini instansi yang menunggangi teknologi agar dapat menunjang untuk membereskan tugas-tugas yang ada. BAPPELITBANGDA Kabupaten Purbalingga ini mempunyai dinas di dekat Alun-Alun Purbalingga. BAPPELITBANGDA ini berfokus pada penyokong perkara pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah.[1]

BAPPELITBANGDA ini memiliki tugas pokok yang dimana termasuk dalam pasal 4 BAPPELITBANGDA, mempunyai fungsi diantaranya adalah dengan pengarahan prosedur proses, penerapan tugas dorongan proses, pemantauan serta pertimbangan dan peliputan manifestasi tanggungan pertolongan teknis, pemberadaban pola pengurusan fungsi-fungsi penopang masalah Pemerintahan Daerah, pengaktualan instruksi kesekretariatan badan, pengaktualan instruksi kedinasan berlainan yang persembahkan oleh bupati serasi dengan tugas serta fungsinya.[2]

Di dalam perkara/pasal 18, 19 bidang PK merupakan komponen penopang kewajiban pemangku penyusunan pengorganisasian di bawah tanggung jawab Kepala Bidang. dan mempunyai tugas didalam merumuskan konsep serta pengaktualan skema, peninjauan/pengamatan, pertimbangan atau penilaian serta pemberitaan penyerasian dan penyusunan kategorisasi bidang PK yang menyungkup Pemerintahan dan mengonsolidasikan warga/masyarakat, penambahan SDM, kemakmuran dan keragaman sosial.[1] Pada tahap pengoordinasian, pemantauan, evaluasi serta pelaporan sinkronisasi bagian penginputtannya masih dengan menggunakan manual dalam bentuk laporan tertulis. Maka dengan begitu tujuan penelitian ini yakni mendesign *low fidelity*[3] *website* online untuk penginputtan data yang nantinya akan berguna untuk mempermudah kinerjanya dan efeasien dengan menggunakan metode *User Centered Design*.[4] Kelebihan metode *User*

Centered Design ini sendiri yakni bisa dapat bekerja dengan pengembangan yang menyesuaikan desain kebutuhan dari divisi PK, serta dapat lebih menghemat waktu untuk pengembangannya, dan dapat mengurangi biaya pemeliharaan didalam mendesign *low fidelity* tersebut.

B. Tujuan

Tujuan dibuatnya *design low fidelity* pada divisi PK (Pemerintahan dan Kesejahteraan Sosial) adalah :

1. Untuk mempermudah penggambaran kepada *programmer* divisi PK dalam perancangan *website* tersebut
2. Untuk mempermudah *programmer* divisi PK didalam penginputan data secara online/digital, tidak perlu adanya lagi input data secara manual dalam bentuk laporan tertulis.

C. Ruang Lingkup

Ruang lingkup Kantor BAPPELITBANGDA Kabupaten Purbalingga ini yakni di divisi Pemerintahan dan Kesejahteraan Sosial (PK). Tugas utama saat melakukan PKL di Kantor BAPPELITBANGDA pada bagian divisi Pemerintahan dan Kesejahteraan yaitu membantu menginputkan dan mendesign *low fidelity* instrument rumah tangga miskin Kecamatan Kejobong Desa Langgar.

Hasil dari design *low fidelity* akan di digunakan untuk pengimplementasian kedalam *website* berbasis penginputan data yang akan diterapkan pada divisi PK. Peranan lainnya selama pelaksanaan PKL adalah memberikan bantuan untuk proses pencetakan dokumen mengenai *event* yang akan berjalan untuk ditandatangani Bupati dan Wakil Bupati Purbalingga.

D. Aspek Umum dan Kelembagaan

1. Silsilah Biro Asosiasi Kabupaten Purbalingga



Gambar 1. 1 Logo BAPPELITBANGDA kabupaten Purbalingga

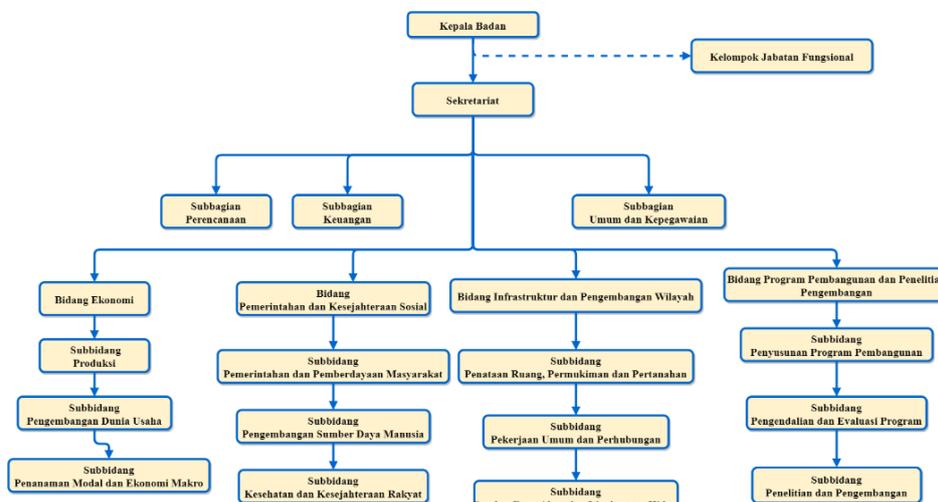
Pembangunan yang mendasar adalah untuk mencapai keragaman masyarakat, yang dimanifestasikan dengan segenap penyelenggara kepentingan pembangunan, khususnya aparatur organisator sebagai pembawa tanggung jawab tugas untuk mencapai kemakmuran rakyat. Selanjutnya, semoga kegiatan yang ada di dalam pembangunan ini bisa dapat dilaksanakan dengan lancar/efektif, efisien dan berkelanjutan, oleh karena itu dibutuhkannya rencana dalam pembangunan agar mencapai target yang berkualitas untuk tujuan yang sudah ditetapkan sedari awal.

BAPPELITBANGDA ini sebagai salah satu Badan Daerah Satu (PD) harus menyusun Rencana Strategis (Renstra) sebagai penjabaran dari adanya visi misi bupati dan wakil bupati. Penyusunan Renstra BAPPELITBANGDA ini juga harus memperhatikan Renstra Bappenas/Bappenas, Renstra Bappeda Jawa Tengah dan Renstra Kemristekdikti dan Balitbangda Jateng, selain diarahkan oleh RPJMD.

Renstra Bappelitbangda adalah dokumen perencanaan 5 (lima) tahun yang diantaranya ada tujuan, strategi, kebijakan, rencana, dan kegiatan pembangunan di bidang perencanaan pembangunan daerah dan pengembangan penelitian sesuai dengan tanggung jawab BAPPELITBANGDA sebagai pembuat kebijakan daerah.

2. Struktur Organisasi BAPPELITBANGDA Kabupaten Purbalingga

Berikut adalah strukturnya dari BAPPELITBANGDA :



Gambar 1. 2 Struktur Yang Ada di Organisasi

3. Visi serta misi Biro Asosiasi Kabupaten Purbalingga

Berikut visi serta misinya :

VISI

"PURBALINGGA YANG MANDIRI DAN BERDAYA SAING, MENUJU MASYARAKAT SEJAHTERA YANG BERAKHLAK MULIA"

MISI

1. Menyelenggarakan Pemerintahan yang profesional, efektif, inovatif, bersih akuntabel dan demokratis, sehingga mampu memberikan pelayanan secara prima kepada masyarakat;
2. Mendorong kehidupan masyarakat religius yang beriman dan bertaqwa kehadiran Allah SWT/Tuhan YME, serta mengembangkan paham kebangsaan guna mewujudkan terciptanya rasa aman dan tentram dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara berdasarkan Pancasila dalam bingkai Negara Kesatuan Republik Indonesia;
3. Mengupayakan kecukupan kebutuhan pokok masyarakat utamanya pangan dan papan secara layak;
4. Meningkatkan kualitas sumberdaya manusia utamanya melalui peningkatan derajat pendidikan dan derajat kesehatan masyarakat;
5. Mempercepat pertumbuhan dan pemerataan ekonomi masyarakat dengan mendorong simpul-simpul perekonomian utamanya dalam industri pengolahan dan manufaktur, pertanian, perdagangan, jasa, pariwisata, UMKM dan ekonomi kreatif dengan tetap berorientasi pada kemitraan dan pengembangan potensi lokal serta didukung dengan penciptaan iklim kondusif untuk pengembangan usaha, investasi dan penciptaan lapangan kerja;
6. Meningkatkan pembangunan berbasis desa dan kawasan perdesaan melalui optimalisasi penyelenggaraan pemerintah desa, pembangunan, pembinaan kemasyarakatan dan pemberdayaan masyarakat desa;
7. Meningkatkan kualitas dan kuantitas sarana dan prasarana wilayah/infrastruktur dengan tetap memperhatikan kelestarian lingkungan.

Gambar 1. 3 Visi Misi BAPPELITBANGDA

E. Metode Penulisan Laporan

Dibawah ini ada dua metode yang dipakai :

1. Metode Observasi

Metode observasi dilaksanakan langsung di tempat divisi PK pada saat melakukan pekerjaan ini. Dengan memantau dan membantu tugas yang divisi PK berikan kepada Saya yakni berkaitan dengan penginputan data dengan menggunakan *Microsoft Excel* untuk menginput data, melakukan pengecekan data warga miskin

2. Metode Studi Pustaka

Didalam proses ini akan dilakukannya referensi/pustaka acuan guna mempelajari serta memobilisasi bahan yang ada pada referensi serupa jurnal/karya tulis, buku/e-book serta kertas dokumen lainnya.